

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan penulis, dapat disimpulkan seperti berikut

1. Pengelolaan sampah Kabupaten Sleman dibagi menjadi kegiatan pengurangan dan penanganan. Dari total potensi timbulan sampah tahun 2016 yaitu 243.013,35 ton/tahun, pengurangan sampah yang dilakukan oleh masyarakat melalui bank sampah dan TPS 3R adalah 17.935,7 ton/tahun atau 7,16%. Dengan rincian pengurangan sampah 182 bank sampah dapat mengurangi 1.750,4 ton/tahun atau 0,72% dan 19 TPS 3R dapat mengurangi 15.645,4 ton/tahun atau 6,44%. Penanganan sampah Kabupaten Sleman mencapai 22,64% dilihat dari jumlah sampah yang masuk ke TPA yaitu 55.020,910 ton/tahun. Kegiatan penanganan di Kabupaten Sleman meliputi pemilahan, pengumpulan, dan pengangkutan. Untuk mendukung kegiatan penanganan Kabupaten Sleman memiliki 13 transfer depo untuk kegiatan pengumpulan sampah dan 35 truk untuk pengangkutan.
2. Target pengurangan dan penanganan sampah sesuai dengan Perpres nomor 97 tahun 2017 bahwa tahun 2025 pengurangan sampah harus mencapai 30% dan penanganan sampah mencapai 70%. Persentase pengurangan tahun 2017 yaitu 6,98% dengan masing-masing bank sampah dan TPS 3R mampu mengurangi 0,70% dan 6,28%. Kenaikan penduduk tahun 2018 menyebabkan persentase pengurangan sampah menurun menjadi 6,80% dengan bank sampah mengurangi 0,68% dan TPS 3R dapat mengurangi 6,12%. Untuk tahun 2017 dan 2018, persentase penanganan berturut-turut adalah 22,07% dan 21,52%. Untuk memenuhi target, direncanakan penambahan kapasitas sampah yang dapat dikurangi maupun ditangani. Pengurangan sampah dilakukan dengan menambah 210 bank sampah

pertahun dari tahun 2019 sampai dengan 2025 dan meningkatkan kapasitas pelayanan menjadi 100 KK. Pengurangan dengan TPS 3R memerlukan 53 TPS 3R pada tahun 2025 sehingga harus menambah 5 TPS3R setiap tahun pada interval waktu yang sama. Untuk meningkatkan persentase penanganan sampah, direncanakan penambahan 2 armada setiap tahun pada interval waktu yang sama sehingga jumlah sampah yang dapat diangkut bertambah.

## 5.2. Saran

Melihat Hasil analisa yang telah dilakukan, saran-saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut

1. Memberikan klasifikasi pada data pengumpulan sampah menjadi sampah komunal dan individual maupun langsung dan tidak langsung sehingga evaluasi dapat dilakukan secara rinci pada bagian penanganan sampah.
2. Pembuatan diagram alir massa sampah menggunakan data massa, sehingga diperlukan adanya konversi dengan massa jenis.
3. Melakukan penelitian lanjutan tentang evaluasi kapasitas serta kinerja bank sampah dan TPS 3R.
4. Meningkatkan sosialisasi dan pendampingan untuk masyarakat sehingga dapat terbentuk lebih banyak bank sampah dan TPS 3R.
5. Merencanakan sistem pengangkutan baru yang lebih efektif untuk meningkatkan jumlah sampah terangkut.